

STRATEGIES OF EFFECTIVE LISTENING
Feriyanti Elina Gultom, S.S, M.Hum

DERIVATIONAL WORDS IN DIFFERENT ESSAYS OF WRITING
Indah Sari S.S., M.Hum

**THE ABILITY OF STUDENTS IN WRITING PARAGRAPH DESCRIPTIVE
USING PRESENT TENSE IN THE THIRD SEMESTER
ENGLISH DEPARTMENT**
Dra.Sempa Br Perangin-angin M.Hum

RECOGNIZING AND MAKING CRITICAL JUDGMENT
Ade Aini Nuran

**KUALITAS PELAYANAN DAN FAKTOR EMOSIONAL TERHADAP
PEMBENTUKAN LOYALITAS KONSUMEN
PADA BANK RAKYAT INDONESIA
Tbk CABANG KABANJAHE**
Elperida J Sinurat

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN, FAKTOR MANAJERIAL DAN FAKTOR
ORGANISASIONAL TERHADAP INTENSITAS PERENCANAAN STRATEGIS
(STUDI EMPIRIS PADA BPR DI SUMATERA UTARA)**
Jadongan Sijabat

**ANALISIS PENGARUH PERIKLANAN DAN KEBIJAKAN HARGA DALAM
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PADA
PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.
(HYPERMART SUN PLAZA MEDAN)**
Dra. Esterlina Hutabarat, M.Si

**STRATEGI PENANGANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI
PT. RAJAWALI ANUGERAH SAKTI**
Kristanty Marina N Nadapdap

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KOORDINASI KERJA
PADA PT TANATA TELECOM AREA MEDAN-SUMBAGUT**
Evo M. T. Damanik, SE, MM

**PENGARUH MODAL SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN
PEMBANGUNAN DESA (STUDI PADA DESA PATUMBAK KAMPUNG,
KEC. PATUMBAK, KABUPATEN DELI SERDANG)**
Vera A.R. Pasaribu

*Majalah Ilmiah
Politeknik Mandiri Bina Prestasi*

- Penasehat : Afridayanti Surbakti, S.E., M.Si.
Drs. Anggiat P. Simamora, S.H., M.H.
Monang Taringan, S.E.
Saut M. J. Banjarnahor, S.P.
- Penanggung Jawab : Ketua LPPM Politeknik Mandiri Bina Prestasi
- Pimpinan Redaksi : Mardaus Purba, S.T., S.E., M.Si
- Sekretaris Redaksi : Dra. Sempa Br Perangin-angin, M. Hum
- Dewan Redaksi : 1. Ebsan Marihot Sianipar, S.P., M.M., M.P.
2. Sahat, S.T., M.Si.
3. Afridayanti Surbakti, S.E., M.Si.
4. Sahlan Tampubolon, S.Pd, M.Hum.
5. M. Zuhri, S.E., M.Si.
6. Yosefi Barus, S.T., M.T.
7. Morlan pardede, S.T., M.T.
8. Erna Sebayang, S.E., M.Si.

Alamat Redaksi:
Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi
Jl. Letjend Djamin Ginting's No. 285-287
Padang Bulan Medan 20155
Telp (061) 8218605-8218589
Fax. (061) 8218605
Email : politeknikmbp@prestasi.ac.id
Homepage : <http://www.prestasi.ac.id>

DAFTAR ISI

STRATEGIES OF EFFECTIVE LISTENING

Feriyanti Elina Gultom, S.S, M.Hum

Halaman 58 s.d. 64 (Buku 2)

DERIVATIONAL WORDS IN DIFFERENT ESSAYS OF WRITING

Indah Sari S.S., M.Hum

Halaman 65 s.d. 69 (Buku 2)

**THE ABILITY OF STUDENTS IN WRITING PARAGRAPH DESCRIPTIVE
USING PRESENT TENSE IN THE THIRD SEMESTER
ENGLISH DEPARTMENT**

Dra.Sempa Br Perangin-angin M.Hum

Halaman 70 s.d. 75 (Buku 2)

RECOGNIZING AND MAKING CRITICAL JUDGMENT

Ade Aini Nuran

Halaman 76 s.d. 80 (Buku 2)

**KUALITAS PELAYANAN DAN FAKTOR EMOSIONAL TERHADAP
PEMBENTUKAN LOYALITAS KONSUMEN
PADA BANK RAKYAT INDONESIA
Tbk CABANG KABANJAHE**

Elperida J Sinurat

Halaman 81 s.d. 85 (Buku 2)

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN, FAKTOR MANAJERIAL DAN FAKTOR
ORGANISASIONAL TERHADAP INTENSITAS PERENCANAAN STRATEGIS
(STUDI EMPIRIS PADA BPR DI SUMATERA UTARA)**

Jadongan Sijabat

Halaman 86 s.d. 94 (Buku 2)

**ANALISIS PENGARUH PERIKLANAN DAN KEBIJAKAN HARGA DALAM
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PADA
PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.
(HYPERMART SUN PLAZA MEDAN)**

Dra. Esterlina Hutabarat, M.Si

Halaman 95 s.d. 105 (Buku 2)

**STRATEGI PENANGANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI
PT. RAJAWALI ANUGERAH SAKTI**

Kristanty Marina N Nadapdap

Halaman 106 s.d. 116 (Buku 2)

**PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KOORDINASI KERJA
PADA PT TANATA TELECOM AREA MEDAN-SUMBAGUT**

Evo M. T. Damanik, SE, MM
Halaman 117 s.d. 120 (Buku 2)

**PENGARUH MODAL SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP
PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESA**
(Studi Pada Desa Patumbak Kampung, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang)

Vera A.R. Pasaribu
Halaman 121 s.d. 125 (Buku 2)

PETUNJUK PENULISAN NASKAH

Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi memuat artikel ilmiah berupa hasil pemikiran, penelitian, peninjauan/ulasan maupun studi literatur di bidang Akuntansi, Keuangan/Perbankan, Administrasi Bisnis, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Pertanian, Peternakan, Bahasa, Pendidikan.

1. Panjang Artikel 10-15 halaman, diketik dan belum pernah diterbitkan sebelumnya
2. Ditulis dengan ms Word, spasi single, Times New roman, ukuran Font 12pt, margin atas 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, bawah 3 cm, ukuran kertas A4.
3. Manuskrip dikirimkan dalam bentuk hardcopy/printout rangkap 2 (dua) disertai softcopy dalam CD.
4. Format tulisan meliputi abstrak, jika artikel dalam bahasa Inggris, maka abstraknya wajib dalam bahasa Indonesia dan jika artikel dalam bahasa Inggris maka abstraknya Bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword), pendahuluan, isi/pembahasan, kesimpulan, saran dan daftar pustaka.
5. Redaktur Pelaksana berwenang menyunting naskah tanpa mengubah isi, dan berwenang memutuskan layak tidaknya diterbitkan.
6. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi terbit dua kali dalam setahun pada bulan Mei dan Desember.

Alamat Redaksi Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi

: Jl. Letjend Djamin Ginting's No. 285-287
Padang Bulan Medan 20155
Telp (061) 8218605-8218589
Fax. (061) 8218605
Email : politeknikmbp@prestasi.ac.id
Homepage : <http://www.prestasi.ac.id>

**PENGARUH MODAL SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN
PEMBANGUNAN DESA**
(Studi Pada Desa Patumbak Kampung, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang)

Vera A.R. Pasaribu
Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas HKBP Nommensen, Medan 20234

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh modal sosial masyarakat terhadap peningkatan pembangunan desa di Desa Patumbak Kampung, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Adapun yang menjadi titik fokusnya adalah mengenai peranan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu berusaha menggambarkan secara jelas, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini berangkat dari masalah penelitian, yakni bagaimanakah pengaruh modal sosial masyarakat terhadap peningkatan pembangunan desa dan faktor-faktor yang memperhambat modal sosial masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Patumbak Kampung, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa modal sosial masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Desa Patumbak Kampung, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Faktor-faktor yang memperhambat responsivitas aparat birokrasi tersebut diantaranya kurangnya rasa kepercayaan dan kerjasama antar masyarakat dan kurangnya penerangan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Oleh sebab itu perlunya pembenahan dan peningkatan rasa sikap kepercayaan antar masyarakat dan juga respon dari para aparat pemerintah dalam melayani masyarakat dengan baik sehingga tidak terjadi kejadian yang dapat menghambat pembangunan desa.

Kata Kunci : *Modal Sosial, Masyarakat, Peningkatan Pembangunan Desa.*

1. PENDAHULUAN

Fenomena kesenjangan perkembangan antar wilayah di suatu negara merupakan suatu hal yang sangat ingin dihindari oleh pemerintah. Salah satu faktor yang membuat terjadinya kesenjangan antar desa dan kota karena pembangunan ekonomi cenderung bias kota, sebagai dampak pemberlakuan modal pembangunan yang bias perkotaan, sektor pertanian yang identik dengan ekonomi pedesaan mengalami kemerosotan. Dibandingkan dengan pertumbuhan sektor industri dan jasa, yang identik dengan ekonomi perkotaan, sektor pertanian menjadi semakin tertinggal. Untuk mengatasi hal tersebut, setiap negara mencoba melakukan tindakan intervensi untuk mengurangi tingkat kesenjangan antar wilayah dengan melakukan pembangunan desa.

Modal sosial dapat dikatakan sebagai sumber daya, modal sosial ini memberi kekuatan atau daya dalam beberapa kondisi-kondisi sosial dalam masyarakat. Sebenarnya dalam suatu komunitas telah dikenal beberapa jenis modal, yaitu : sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya ekonomi. Modal sosial akan dapat

mendorong modal-modal diatas untuk digunakan lebih optimal lagi. Modal sosial merupakan suatu komitmen dari setiap individu untuk saling terbuka, saling percaya, memberikan kewenangan bagi setiap orang yang dipilihnya untuk berperan sesuai dengan tanggungjawabnya sarana ini menghasilkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan sekaligus tanggungjawab akan kemajuan bersama. Kebersamaan, solidaritas, toleransi, semangat bekerjasama, kemampuan berempati merupakan modal sosial yang melekat dalam kehidupan masyarakat.

Desa merupakan daerah otonom yang berdasarkan adat istiadat dan kearifan lokal. Bicara mengenai desa tidak terlepas dari pembahasan atas Undang-undang Desa No.6 Tahun 2014, yang mencakup tentang (1) asas pengaturan, (2) penataan desa, (3) kewenangan desa, (4) penyelenggaraan pemerintah desa, (5) hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa, (6) peraturan desa, keuangan desa, dan aset desa, (7) kedudukan dan jenis desa, (8) pembangunan desa dan kawasan pedesaan, (9) Badan Usaha Milik Desa, (10) kerjasama desa, (11) Lembaga

Kemasyarakatan Desa dan Lembaga adat desa, (12) pembinaan dan pengawasan .

Konsep modal sosial relevan dalam mengungkap mengenai kekuatan modal sosial dalam agenda mewujudkan pemberdayaan masyarakat sebagai kekuatan kolektif yang relevan bagi bekerjanya masyarakat sipil dan pembangunan sosial. Karena itu, dengan modal sosial, masyarakat memiliki organisasi sosial yang memegang kepercayaan (*trust*), norma dan jaringan sosial yang memungkinkan organisasi itu dapat melaksanakan kegiatan secara lebih terkoordinasi, dan anggotanya dapat berpartisipasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama, dan mempengaruhi produktivitas secara individual maupun kelompok.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh Modal Sosial Masyarakat terhadap Peningkatan Pembangunan Desa ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan modal sosial dalam masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa ?

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Modal Sosial

Menurut Fukuyawa, "Bahwa modal sosial dibangun oleh kepercayaan-kepercayaan antara individu. Rasa saling percaya dibentuk dalam waktu yang tidak sebentar serta memerlukan proses-proses sosial yang berlaku.

Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidup mereka.

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Karl Marx, pemberdayaan masyarakat adalah proses perjuangan kaum *Powerless* untuk memperoleh *surplus value* sebagai hak normatifnya

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode deskriptif kuantitatif, yaitu berusaha menggambarkan secara jelas, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Patumbak Kampung, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk di Desa Patumbak Kampung, yaitu sebanyak 12.535 jiwa yang terdiri atas 3.089 kepala keluarga dan sebanyak 96,86 (dibulatkan menjadi 97 orang) sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu Data Primer yang dilakukan melalui Koesioner dan Data Sekunder yang di lakukan melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

3.5. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu Uji Validitas , Uji Reliabilitas , Uji Asumsi Klasik (Normalitas , Heteroskedasitas , Multikolinearitas) , Uji Regresi Sederhana , Uji T dan Uji Koefisien Determinan (R²)

4. PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas X dan Y

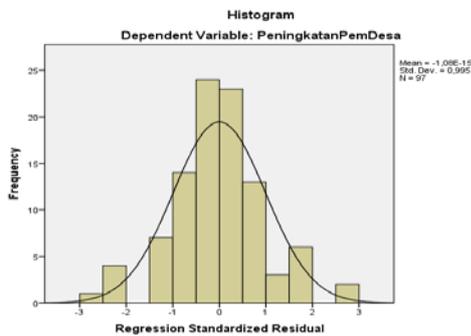
Berdasarkan perhitungan bahwa nilai dari r hitung keseluruhan indikator variabel X dan Variabel Y yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel.

4.2. Uji Reliabilitas X dan Y

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel yang diajukan nilainya sudah diatas 0.60 Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X dan Y dalam penelitian ini lolos dalam uji reliabilitas dan dinyatakan reliable.

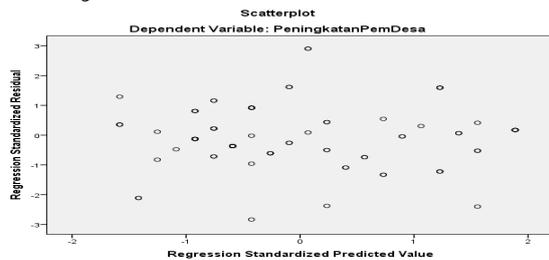
4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,381 ini mencerminkan bahwa nilai signifikansi 0,381 lebih besar dari 0,1 sebagaimana yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4.3.3. Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Modal Sosial Masyarakat	1,000	1,000

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel X bebas lebih besar dari 0,1 dan demikian pula nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

4.4. Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2,701	1,148		2,353 ,021
1 Modalsosialmasarakat	,628	,018	,963	34,946 ,000

a. Dependent Variable: PeningkatanPemDesa

Berdasarkan hasil pengolahan data pada kolom *Unstandardized Coefficients* nilai B diperoleh model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2,701 + 0,628X + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 2,701 menunjukkan jika tidak ada variabel Modal Sosial Masyarakat (X) maka Peningkatan Pembangunan desa sebesar 2,701.
- Koefisien regresi variabel Modal Sosial Masyarakat (X) = 0.628 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel Modal Sosial Masyarakat akan mendorong peningkatan Peningkatan Pembangunan desa sebesar 0.62

4.5. Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2,701	1,148		2,353 ,021
1 Modalsosialmasarakat	,628	,018	,963	34,946 ,000

a. Dependent Variable: PeningkatanPemDesa

Variabel modal sosial masyarakat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 34,946 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada $\alpha = 0,1$ dimana t_{hitung} 34,946 lebih besar dari t_{tabel} (signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $97-2 = 95$, hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,661, maka $t_{hitung} (34,946) \geq t_{tabel} (1.661)$, sehingga H_0 ditolak. Berarti modal sosial masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap peningkatan pembangunan desa.

4.6. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,928	,927	1,066

a. Predictors: (Constant), Modalsosialmasyarakat

b. Dependent Variable: PeningkatanPemDesa

Berdasarkan tabel di atas hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,963 yang berarti korelasi atau hubungan antara variabel modal sosial masyarakat terhadap peningkatan pembangunan desa sebesar 0,963. Artinya memiliki hubungan yang kuat dan bersifat positif. Sedangkan nilai *R-square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,928 yang berarti bahwa presentase pengaruh variabel independen (Modal Sosial Masyarakat) terhadap variabel dependen (Peningkatan Pembangunan Desa) sebesar 0,928 atau variabel independen hanya mampu menjelaskan 92.8% variabel dependen (Peningkatan Pembangunan Desa) sedangkan selebihnya 7.2 % (100%-92.8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain .

4.7. Faktor-Faktor Penghambat

1. Kurangnya rasa kepercayaan dan kerjasama antar masyarakat

Kepercayaan dan kerjasama tentunya berimplikasi pada adanya modal sosial, Jika masyarakat bisa diandalkan untuk tetap menjaga komitmen, norma-norma saling menolong yang terhormat dan menghindari perilaku oportunistik, maka berbagai kelompok akan terbentuk secara lebih cepat, dan kelompok yang terbentuk itu akan mampu mencapai tujuan-tujuan bersama secara lebih efisien.

2. Kurangnya penerangan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.

Penerangan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat lebih mendorong masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa. Dengan adanya penerangan dari pemerintah, masyarakat akan menjadi mengerti akan arti pentingnya sebuah pembangunan yang terjadi. Kurangnya penerangan dari pemerintah ini, tidak terlepas dari kurangnya dana dan bahkan tenaga .

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Sosial Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Desa Patumbak
2. Berdasarkan hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,963 yang berarti korelasi atau hubungan antara variabel Modal Sosial Masyarakat terhadap Peningkatan Pembangunan Desa sebesar 0,963. Artinya memiliki hubungan yang kuat dan bersifat positif. Sedangkan nilai *R-square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,928 yang berarti bahwa presentase pengaruh variabel independen (Modal Sosial Masyarakat) terhadap variabel dependen (Peningkatan Pembangunan Desa) sebesar 0,928 atau variabel independen hanya mampu menjelaskan 92.8% variabel dependen (Peningkatan Pembangunan Desa) sedangkan selebihnya 7.2 % (100%-92.8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain .

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anonim.2011.*Kepercayaan, Modal Sosial, Cegah Bencana*. <http://nasional.kompas.com>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2011.
- _2011.*Modal Sosial*.[http:// ovalhanif.wordpress.com](http://ovalhanif.wordpress.com). Diakses pada tanggal 6 Mei 2011.
- A. HelmyFaishalZaini. [artikel/ Pembangunan Pedesaan.pdf](#) "Pembangunan Pedesaan" (PDF). Diakses tanggal 14 Mei 2014.
- Coleman, J.S.1988.*Social capital in the creation of human capital*.The American Journal of Sociology, 94(Supplement).
- Cox, Eva.1995. *A Truly Civil Society*. ABC Books: Sydney.
- Daldjoeni, N dan A. Suyitno (2004). *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. Bandung: PT. Alumni.
- Fukuyama, Francis.1995. Trust: Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- _____.1999. The End of History and The Last Man: Kemenangan Kapitalisme dan Demokrasi Liberal. Yogyakarta: Penerbit Qalam.

- Hasbullah, Jousairi.2006. *Social Capital (menuju keunggulan budaya manusia Indonesia)*. MR-United Press: Jakarta.
- Hulme, David & M. Turner (1990). *Sociology of Development: Theories, Policies and Practices*. Hertfordshire: Harvester Whearsheaf.
- Korten, David C. (1984). *Pembangunan yang Memihak Rakyat*. Jakarta: LembagaStudi Pembangunan.
- Putnam, Robert.1993.*Social Capital*. Princeton University: Princeton.
- Suharto, Edy.2007. *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*. pdf